



PELANTIKAN DEWAN PENGAWAS JOGJATAMA VISESHA
XT Square Terbuka Kembangkan Lini Usaha

YOGYA (KR) - Menginjak tahun 2022, XT Square yang dikelola PD Jogjatama Visesha akan lebih leluasa dalam mengembangkan lini usaha. Hal ini juga seiring kelembagaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tersebut yang beralih menjadi perseroda.

Salah satu lini usaha baru tersebut ialah menggandeng supermarket untuk membuka usaha di kawasan XT Square. "Silakan asalkan sesuai dengan rencana bisnis. Dalam perda juga sudah menjadi perseroda, jadi bisa semakin luwes dalam memperluas usaha," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, usai melantik Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha, Selasa (28/12).

Ketua Dewan Pengawas PD Jogjatama Visesha yang dilantik Haryadi ialah Kris Sarjono Sutejo, sekaligus merangkap anggota untuk masa bakti 2021-2025. Salah satu kinerja dewan pengawas mengontrol jajaran direksi agar target dan rencana kerja perusahaan dapat terpenuhi. Oleh karena itu memiliki peran strategis dalam menentukan masa depan perusahaan maupun karyawan.

Haryadi berharap, pengembangan lini usaha yang digulirkan Jogjatama Visesha tetap mengedepankan keberpihakan terhadap usaha kecil. Meski sudah menggandeng salah satu supermarket namun harus tetap melibatkan pelaku UMKM di dalamnya.

"Bisa melalui sharing dengan UMKM. Meski salah satu tujuan didirikannya perusahaan daerah ialah untuk memberikan PAD namun ekonomi daerah harus ditumbuhkan. Jadi silakan aset dikelola dengan maksimal mungkin," jelasnya.

Sementara Direktur Utama PD Jogjatama Visesha Muhammad Verga Prabowo Agus, berharap pihaknya bisa mengelola aset yang ada di luar XT Square. Terutama agar lini usaha bisa semakin luas sesuai amanat perda. Pihaknya juga harus mengedepankan aspek kehati-hatian agar tidak melanggar aturan perseroan daerah. Berbeda dengan swasta yang bisa leluasa menggadai aset guna memperoleh tambahan modal segar.

"Aturan ini yang harus kami pegang. Apalagi dua tahun ini kami tidak bisa menyeter PAD karena terdampak pandemi," katanya.

Sebelumnya, Jogjatama Visesha mampu menyeter PAD ke Pemkot Yogya dalam kurun waktu tahun 2016 hingga 2019. Namun selama 2020 dan 2021 mayoritas aktivitas perusahaan terhenti. Hal ini karena lini usaha XT Square banyak mengandalkan wisata yang selama pandemi kondisinya terpukul. Belum lagi depresiasi yang harus ditanggung perusahaan sekitar Rp 2 miliar setahun.

Verga pun berkomitmen akan terus menggulirkan inovasi usaha. Terutama lini usaha baru agar mendatangkan pengunjung ke kawasan XT Square.

"Dengan adanya supermarket di sana maka setiap hari bisa didatangi pengunjung. Wahana wisata dan kuliner di sana pun tetap berjalan," tandasnya. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Visesha	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005